

## **PENGARUH PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN TERHADAP PENGELOLAAN KEARSIPAN DI PT. PELABUHAN INDONESIA II (Persero) CABANG PELABUHAN BENGKULU PULAU BAAI**

Oleh:

**ARDA TULZANA, EVI LORITA, HARIUS EKO SAPUTRA**

**Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Dehasen Bengkulu**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of employee work productivity on archival management at PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Bengkulu Branch Baai Island. The subjects of this study were the employees at PT. Pelabuhan Indonesia II(Persero) Bengkulu Branch Pulau Baai, with a total of 62 employees through 16 questionnaires. The form of this research his associative research with quantitative analysis, with the intention to find the influence between the independent variables and the dependent variable. Data analysis techniques used in this research is a quantitative technique to test the relationship / influence between independent variables and dependent variables using statistical calculations, namely product moment correlation, determination test, and T-test. he results of product moment correlation analysis show  $r_{count} > r_{table}$  is  $= 0.454 > (R_{table}) = 0.254$ , which means there is a correlation between the two variables, at the level of the moderate correlation 0.40-0.599, while the direction of the correlation is positive because the value of  $R$  is positive. The Coefficient of Determination Test Results ( $R^2$ ) can be obtained ( $0 \leq 0.206 \leq 1$ ), which means that the correlation between employee work productivity to wards archival management has alow influence of 20.6%. The results of the T-test show that the value of count is 3.922,  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.922 > 1.670$ , the employee work productivity variable has a positive and sign if i can't influence on the management of archives at PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Bengkulu Branch.*

**Keywords: work productivity, archival management**

### **PENDAHULUAN**

Suatu perusahaan atau organisasi tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila produktivitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi penting yang selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efesiensi kerja karyawan. Dalam melaksanakan target produktivitas, sumber daya manusia memegang peran penting, karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat dilakukan

dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia. Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas kerja karyawan sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu perusahaan. Produktivitas kerja merupakan suatu kondisi dimana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan melalui produktivitas kerja karyawan yang tinggi diperlukan para pimpinan perusahaan yang memacu semangat kerja karyawan dengan cara memenuhi kebutuhan mereka. Pengawasan merupakan bentuk perhatian yang tepat sehingga para karyawan merasa dihargai, merasa bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaannya hingga akhirnya mereka merasakan kepuasan batin. Salah satu usaha pencapaian tujuan perusahaannya itu dengan cara meningkatkan produktivitas karyawan, maka setiap pimpinan perusahaan dituntut untuk selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena para karyawan yang dihadapi merupakan manusia yang merupakan anggota organisasi yang penuh dinamis.

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Bengkulu merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor perhubungan dalam bidang jasa kepelabuhan dan logistic terbesar di Indonesia dan juga merupakan perusahaan penyedia layanan kepelabuhan di Indonesia. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu juga mempunyai administrasi kearsipan, untuk terlaksananya tugas dan fungsinya memerlukan data dan informasi. Salah satu sumber data dan informasi tersebut adalah arsip sebagai pusat pengingat, walaupun kearsipan mempunyai peranan yang penting dalam administrasi namun dalam kegiatan perkantoran masih banyak kantor-kantor (pemerintahan maupun swasta) yang belum melakukan penataan arsip dengan baik.

Hal ini juga dialami oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu, kearsipan itu diatur oleh karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan jika produktivitas kerja karyawan baik maka pengelolaan kearsipan akan juga ikut baik, akan tetapi di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu masih banyak dijumpai pegawai yang kurang memperhatikan masalah kearsipan dan menunda-nunda pekerjaan

sehingga surat yang ingin di disposisikan hanya ditumpuk diatas meja dan apabila sewaktu-waktu surat ingin di gunakan susah ditemukan.

Di bidang industri, produktivitas mempunyai arti ukuran yang relative nilai atau ukuran yang ditampilkan oleh daya produksi, yaitu sebagai campuran dari produksi dan aktivitas, sebagai ukuran yaitu seberapa baik kita menggunakan sumber daya dalam mencapai hasil yang diinginkan (Ravianto dalam Edy, 2009:99).

Menurut Simamora (2004: 612), menyatakan bahwa faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu. Dalam penelitian ini peneliti mengukur produktivitas kerja dengan menggunakan indikator-indikator: (1) Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar yang ada atau ditetapkan oleh perusahaan. (2) Kualitas kerja merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh suatu perusahaan. (3) Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudutkoordinasi dengan hasil *output* serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi *output*.

Oleh karena itu agar arsip memberikaninformasisecara maksimal, maka disebuah perusahaan atau organisasi ditingkatkan produktivitas kerja karyawan agar pengelolaan kearsipan dapat berjalan dengan baik dan teratur. Sehingga akan membantu pimpinan dalam merencanakan dan mengambil keputusan,selainitu juga dapat menghemat waktu, tenaga, pikiran

dan biaya. Dengan demikian Produktivitas kerja karyawan di kantor harus ditingkatkan guna menunjang pengelolaan kearsipan yang teratur. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Produktivitas Kerja Karyawan Terhadap Pengelolaan Kearsipan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Singarimbun (2008:3), metode penelitian survei dimaksudkan sebagai suatu penelitian yang mengambil sampel dan populasi dan menggunakan angket (kuisisioner) sebagai alat pengumpul data yang pokok. Kemudian hasilnya diolah melalui program SPSS untuk mengetahui hubungan antara variable yang ada.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menjelaskan fenomena yang terjadi perihal data penelitian. Penelitian asosiatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini.

Variabel dalam penelitian terdiri dari variable bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:38).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu, yang berjumlah 160 orang.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil data dari Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu sebagai objek penelitian, terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variable independen produktivitas kerja dengan 7 butir

pertanyaan, dan variable dependen pengelolaan kearsipan dengan 9 butir pertanyaan.

## **Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Variabel X**

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, dapat diketahui persepsi responden terhadap variable produktivitas kerja di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. Sebagian besar yaitu 45 % responden menyatakan selalu dengan pertanyaan, dalam melaksanakan pekerjaan selalu mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan mampu bekerja mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan, karena karyawan yang mempunyai skill yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya pada dasarnya akan menunjukkan kualitas yang tinggi pula.

Sebagian besar yaitu 55% responden menyatakan sering dengan pernyataan, dalam menyelesaikan suatu pekerjaan selalu mendapatkan hasil kerja yang terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai tidak selalu mendapatkan hasil yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya yang telah diberikan oleh perusahaan.

Sebagian besar yaitu 61% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, dalam bekerja tetap menyelesaikan pekerjaan walau tidak dituntut untuk segera diselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu mengerjakan pekerjaannya walau tidak dituntut untuk segera diselesaikan.

Sebagian besar yaitu 68% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, dalam bekerja selalu meningkatkan kualitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu meningkatkan kualitas kerjanya dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya.

Sebagian besar yaitu 61% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, mampu bekerja sesuai dengan standar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu mampu bekerja

sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Sebagian besar yaitu 47% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, tetap menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh atasan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menyelesaikan pekerjaannya sebelum batas waktu yang ditentukan oleh atasan.

Sebagian besar 58% yaitu responden menyatakan selalu dengan pernyataan, datang tepat waktu sesuai dengan jam kantor yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu datang tepat waktu karena ketepatan waktu bisa meningkatkan kualitas kerja.

### **Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Variabel Y**

Berdasarkan penyebaran kuisisioner, untuk mengetahui persepsi responden terhadap variabel pengelolaan kearsipan (Y) di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu dapat dilihat berikut ini:

#### **Penerimaan Arsip**

Penerimaan arsip, mempunyai arti menerima surat masuk, serta meneliti kebenaran alamat membubuhkan paraf pada bukti penerimaan, meneliti kelengkapan lampiran surat kepada pengarah (pimpinan) untuk di disposisi.

Sebagian besar yaitu 35,4% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, menerima surat secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu menerima surat secara rutin baik itu surat yang diterima dari luar ataupun dari atasan sendiri.

Sebagian besar yaitu 47% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, meneliti kebenaran alamat surat yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu meneliti kebenaran surat yang diterima untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pembalasan surat.

#### **Pencatatan Arsip**

Sebagian besar yaitu 73% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, dalam menerima surat memeriksa kelengkapan lampirannya. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu memeriksa kelengkapan lampiran surat yang setiap diterima karena untuk mengetahui apakah lampirannya sesuai dengan apa yang tertulis pada surat tersebut.

#### **Penyimpanan Arsip**

Sebagian besar yaitu 66% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, menyusun arsip di tempat penyimpanan yang mudah dijangkau. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menyusun arsip ditempat yang mudah dijangkau agar mudah ditemukan apabila di perlukan.

Sebagian besar yaitu 56% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, menyimpan arsip dapat ditemukan dengan cepat jika diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menyimpan arsip di tempat yang mudah ditemukan dengan cepat jika diperlukan, karena dengan sistem penyimpanan yang tepat maka penemuan arsip yang sudah disimpan dapat dilakukan dengan cepat apabila arsip tersebut sewaktu- waktu diperlukan.

#### **Pemeliharaan Arsip**

Sebagian besar yaitu 68% responden selalu dengan pernyataan, menyusun surat masuk atau surat keluar berdasarkan menurut urutan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menyusun surat masuk atau surat keluar berdasarkan urutan waktu, karena menyusun surat menurut urutan waktu tersebut dapat mempermudah untuk mengetahui kapan surat tersebut diberikan kepada penerima.

#### **Penyusutan Arsip**

Sebagian besar yaitu 31% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, di intansi melakukan pemusnaan arsip. Hal ini

menunjukkan bahwa di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu melakukan pemusnahan arsip, dengan adanya pemusnahan arsip dapat penghematan penggunaan ruangan kantor, penghematan pemakaian peralatan dan perlengkapan kearsipan.

Sebagian besar 39% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, diintansi membuat jadwal retensi arsip. hal ini menunjukkan bahwa di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu membuat jadwal retensi arsip, karena dengan adanya jadwal retensi arsip dapat mengetahui kepastian dan ketertiban serta keakuratan penyusutan arsip guna menghindar terjadinya pemusnahan arsip yang mengandung informasi penting.

### **Pengelolaan Arsip**

Sebagian besar yaitu 74% responden menyatakan selalu dengan pernyataan, selalu menjaga keutuhan dan keamanan arsip. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu menjaga keutuhan dan keamanan arsip, karena menjaga keutuhan arsip sangat penting agar tidak terjadi kerusakan pada arsip tersebut.

Rata-rata tanggapan responden terhadap variable pengelolaan kearsipan sebesar 4,228. Nilai tersebut berada diantara interval 4,21-5,00 (Sangat Tinggi). Berdasarkan hasil pengelolaan data primer maka diperoleh besarnya hubungan variabel produktivitas kerja dengan pengelolaan kearsipan adalah 0,206. Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah karena nilai koefisien determinasi mendekati 0 (nol). Dan besarnya pengaruh variabel produktivitas kerja terhadap variabel pengelolaan kearsipan adalah 20,6% sedangkan sisanya 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor kepemimpinan, pengawasan kerja dan faktor lingkungan kerja.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh produktivitas kerja karyawan terhadap pengelolaan kearsipan pada PT.

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu digunakan pengujian individual (uji t). Pengambilan keputusan diperoleh dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan sebesar 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 3,922, dengan demikian  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3,922 > 1,670$  yang secara statistik variable produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kearsipan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa produktivitas kerja karyawan berpengaruh terhadap pengelolaan kearsipan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari nilai kolerasi sebesar 0,454. Nilai kolerasi tersebut pada interval koefisiennya terletak pada rentan 0,40 - 0,599 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Berdasarkan penelitian, produktivitas kerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu adalah baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 4,382 yang menyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu sudah cukup baik dalam mengerjakan pekerjaan mereka dan setiap bekerja selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjanya.

Sebanyak 45% responden menyatakan dalam melaksanakan pekerjaan selalu mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan mampu bekerja mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan, karena karyawan yang mempunyai skill yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya pada dasarnya akan menunjukkan produktivitas yang tinggi pula. Dan sebanyak 55% responden menyatakan dalam menyelesaikan pekerjaan selalu mendapatkan hasil kerja

yang baik, karena perusahaan bukan hanya mengharapkan karyawan yang mampu, cakap dan terampil, tetapi yang terpenting adalah mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan karyawan tidak ada artinya jika tidak mau bekerja keras dengan mempergunakan kemampuan, kecakapan dan keterampilan.

Sebanyak 61% responden menyatakan tetap menyelesaikan pekerjaan walau tidak dituntut untuk segera diselesaikan. Hal ini menunjukkan sebagian besar karyawan selalu mengerjakan pekerjaannya walau tidak dituntut untuk segera diselesaikan, dan sebanyak 68% responden menyatakan dalam bekerja selalu meningkatkan kualitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu meningkatkan kualitas kerjanya dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya, dan selalu mampu bekerja sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Sebanyak 47% responden menyatakan tetap menyelesaikan pekerjaannya sebelum batas waktu yang ditentukan oleh atasan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menyelesaikan pekerjaannya sebelum batas waktu yang ditentukan oleh atasan, dan sebagian besar 58% responden menyatakan datang tepat waktu sesuai dengan jam kantor yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan disiplin datang selalu tepat waktu karena ketepatan waktu bisa meningkatkan kualitas kerja.

Berdasarkan penelitian, pengelolaan kearsipan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu adalah sangat baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 4,228 menyatakan bahwa pengelolaan kearsipan adalah sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kearsipan di intansi tersebut sudah berjalan dengan baik.

Sebanyak 35,4% responden menyatakan selalu menerima surat secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia II

(Persero) Cabang Bengkulu selalu menerima surat secara rutin baik itu surat yang diterima dari luar atau pun dari atasan sendiri, dan sebanyak 47% responden menyatakan setiap menerima surat selalu meneliti kebenaran alamat surat yang diterima. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pembalasan surat.

Sebanyak 73% responden menyatakan dalam menerima surat selalu memeriksa kelengkapan lampirannya. Karena untuk mengetahui apakah lampirannya sesuai dengan apa yang tertulis pada surat tersebut.

Sebanyak 66% responden menyatakan selalu menyusun arsip di tempat penyimpanan yang mudah dijangkau. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan setiap menyimpan arsip selalu menyusunnya ditempat yang mudah dijangkau, dan sebanyak 56% responden menyatakan bahwa selalu menyimpan arsip dapat ditemukan dengan cepat jika diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalum enyimpan arsip ditempat yang mudah ditemukan. Karena dengan sistem penyimpanan yang tepat, maka kemudahan penyimpanan dapat diciptakan dan penemuan arsip yang sudah disimpan dapat dilakukan dengan cepat bilamana arsip tersebut sewaktu- waktu diperlukan.

Sebanyak 68% responden menyatakan bahwa selalu menyusun surat masuk atau surat keluar berdasarkan urutan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menyusun surat masuk atau surat keluar berdasarkan urutan waktu, karena menyusun surat menurut urutan waktu tersebut dapat mempermudah untuk mengetahui kapan surat tersebut diberikan kepada penerima.

Sebanyak 31% responden menyatakan bahwa di intansi mereka selalu melakukan pemusnahan arsip. Hal ini menunjukkan bahwa di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu selalu melakukan pemusnaan arsip. karena dengan adanya pemusnahan arsip dapat penghematan penggunaan ruangan kantor,

penghematan pemakaian peralatan dan perlengkapan kearsipan, serta tempat arsip yang longgar dapat memudahkan petugas bekerja, dan sebanyak 39% responden menyatakan bahwa di instansi tersebut selalu membuat jadwal retensi arsip, karena dengan adanya jadwal retensi arsip dapat mengetahui kepastian dan ketertiban serta keakuratan penyusutan arsip guna menghindar terjadinya pemusnahan arsip yang mengandung informasi penting.

Sebanyak 74% responden menyatakan bahwa selalu menjaga keutuhan dan keamanan arsip. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan selalu menjaga keutuhan dan keamanan arsip, karena menjaga keutuhan arsip sangat penting agar tidak terjadi kerusakan pada arsip tersebut.

Hasil analisis kolerasi *product moment*  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $= 0,454 >$  ( $r$  tabel)  $= 0,254$  yang berarti ada hubungan antara dua variabel, pada tingkat hubungan yang sedang  $0,40 - 0,599$ , sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif.

Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat hasil ( $0 \leq 0,206 \leq 1$ ) maka dapat dilihat besarnya hubungan variable produktivitas kerja dengan pengelolaan kearsipan adalah  $0,206$ . Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah karena nilai koefisien determinasi mendekati  $0$  (nol). Dan besarnya pengaruh variabel produktivitas kerja terhadap variabel pengelolaan kearsipan adalah  $20,6\%$  sedangkan sisanya  $79,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor kepemimpinan, pengawasan kerja dan faktor lingkungan kerja.

Hasil pengujian  $t$  diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $3,922$  dengan demikian  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3,922 >$   $1,670$ , variable produktivitas kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu.

Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa diterima dengan kata

lain produktivitas kerja karyawan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan kearsipan. Dimana memiliki nilai kolerasi ( $r$  hitung)  $= 0,454 >$  ( $r$  tabel)  $= 1.254$  yang berarti ada hubungan antara variable  $X$  dan  $Y$ , nilai kolerasi tersebut pada interval koefisiennya terletak pada rentang  $0,04 - 0,599$  yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang, sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif, berarti semakin tinggi variable  $X$  maka semakin meningkat variabel  $Y$ .

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan tentang Pengaruh Produktivitas Kerja Karyawan Terhadap Pengelolaan Kearsipan pada PT. Pelabuhan IndonesiaII (Persero) Cabang Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil analisis kolerasi *product moment*  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $= 0,454 >$  ( $r$  tabel)  $= 0,254$  yang berarti ada hubungan antara dua variabel, pada tingkat hubungan yang sedang  $0,40-0,599$ , sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai  $r$  positif.
2. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat hasil ( $0 \leq 0,206 \leq 1$ ) maka dapat dilihat besarnya hubungan variable produktivitas kerja dengan pengelolaan kearsipan adalah  $0,206$ . Hal ini menunjukkan hubungan yang lemah karena nilai koefisien determinasi mendekati  $0$  (nol). Dan besarnya pengaruh variabel produktivitas kerja terhadap variabel pengelolaan kearsipan adalah  $20,6\%$  sedangkan sisanya  $79,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor kepemimpinan, pengawasan kerja dan faktor lingkungan kerja.
3. Hasil pengujian  $t$  diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $3,922$  dengan demikian  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3,922 >$   $1,670$ , hal ini menunjukkan bahwa variable produktivitas kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kearsipan pada PT.

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu.

### Saran

1. Kedepannya disarankan kepada perusahaan agar lebih meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Hal ini didasarkan kepada hasil analisis penulis yang menyatakan bahwa variable produktivitas kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kearsipan.
2. Para karyawan perlu mengetahui pentingnya kearsipan karena melalui pengelolaan arsip yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka tujuan dari instansi akan dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk lebih memfokuskan pada indikator lain yang mungkin mempunyai pengaruh lebih besar lagi, seperti kepemimpinan, pengawasan kerja dan lingkungan kerja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru Riau, Zanafa PUBLISHING.
- Barthos Basir. 2014. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta, PT. Bumi Askara.
- Ghozali, Iman. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IMB SPSS 19 Edisi Kelima*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, STIEYKPN.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta, Erlangga
- Puspitasari, Fiki 2010. *Mengelola Sistem Kearsipan*. KTSP. Slemen, Tegal Waras.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta, Prenada Media Group

- Sutrisno Edy, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Prenada Medis Group.
- Sulistiani Ambar Teguh. 2004. *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, Gava Media.
- Sukoco,Badri. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Singarimbun, Mari dan Sofiaan Effendi, 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta, Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sedarmayanti 2003. *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung, Mandar Maju
- Martono, Budi. 1994. *Penataan Berkas dalam Manajemen Kearsipan*. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Notoatmodjo,s. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Wursanto.1991. *Kearsipan II*. Yogyakarta, Kanisius.